

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Peneliti melakukan proses penginterpretasian menggunakan beragam metode. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus untuk menemukan pemahaman suatu fenomena spesifik.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain.

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengungkap latarbelakang suatu fenomena, menemukan makna, menyelidiki proses, serta membentuk pemahaman tentang individu atau kelompok yang mengalami fenomena tersebut.<sup>2</sup> Jadi, dengan pendekatan tersebut, peneliti bertujuan menjelaskan peran orangtua meningkatkan minat belajar anak di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti mengambil data dari lapangan yang hasilnya dilaporkan di dalam laporan penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini sebagai tempat atau wilayah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti mengambil lokasi di sekolah MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis. Peneliti melakukan penelitian pada kelas 5 dengan alasan agar penelitian lebih fokus untuk diwawancarai,

---

<sup>1</sup> Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: PT Remaja Rosdakarya, 2011 hal. 4-5

<sup>2</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif "Analisis Data"*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012)

karena usia sudah paham dan mudah menyampaikan sesuatu dari pada siswa kelas bawah.

### C. Subyek Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Untuk menentukan subyek penelitian ditentukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Yaitu jaringan informasi utama (*key informan*) yang diwawancarai yaitu orang tua dan siswa dan jaringan informasi pendukung lainnya, seperti guru, wali kelas dan kepala sekolah. Untuk subyek penelitian, peneliti mengambil subyek penelitian yaitu siswa, dan Orang Tua yang anaknya bersekolah di MI NU Pendidikan Islam. Dengan alasan pemilihan ini, diharapkan dapat menemukan permasalahan yang menjadi dasar masalah dan dilakukan penelitian hingga mendapatkan hasil yang akurat.

### D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Pemahaman mengenai sumber data merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti guna dapat memilih serta menentukan sumber data data yang akan digunakan sesuai dengan penelitian serta dapat menggali kedalam informasi yang diperoleh oleh peneliti, sumber data yang digunakan peneliti diantaranya:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. CV Alfabeta, Bandung. 2005, hlm 62

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer ini bukan hanya sebagai pemberi respon, tetapi sebagai pemilik informasi dan narasumber. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber yaitu orangtua siswa MI NU Pendidikan Islam. Sumber Data Primer terdiri dari:

a. Narasumber atau informan

Narasumber atau informan manusia dalam penelitian umumnya dikenal sebagai responden dalam penelitian kuantitatif, namun dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Informan atau responden sangat penting dalam perannya dalam penelitian kualitatif karena memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti untuk memecahkan masalah. Informan utama yakni pada orang tua serta anak yang menjadi siswa di MI NU Pendidikan Islam. Sedangkan kepala sekolah, guru adalah informan sekunder yang dibutuhkan untuk memperkuat dan melengkapi data penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tak langsung yang berasal dari peneliti lain. Data tersebut bermanfaat menunjang hasil penelitian dan pembahasannya.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumen dan arsip

Dokumen dan arsip adalah bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas. Dokumen yang digunakan dalam arsip ini menggunakan:

- 1) Profil MI NU Pendidikan Islam
- 2) Proposal Bantua Sarana Pendidikan

b. Peristiwa, aktivitas dan perilaku

Data atau informan juga dapat dikumpulkan dari peristiwa, aktivitas, atau perilaku sebagai sumber data yang berkaitan dengan sasaran penelitian.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. CV Alfabeta, Bandung. 2005, hlm 63

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dan sumber data primer berupa data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari lapangan. Sedangkan data sekunder dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil kajian peneliti lain atau dokumen-dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Usaha agar peneliti mendapatkan data-data tersebut dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan, angket, dokumentasi, dan kombinasi teknik-teknik tersebut.<sup>5</sup>

### 1. Wawancara (interview)

Wawancara umumnya dilakukan pada tahap studi pendahuluan atau dapat digunakan agar memahami responden.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar. Wawancara sendiri bentuk dari percakapan antara peneliti dengan informan dengan tujuan mengetahui serta dapat menafsir kejadian yang terjadi untuk tujuan tertentu. Hal ini guna mendapatkan jawaban yang relevan dengan melakukan wawancara hingga data dirasa sudah jenuh. Lincoln menjelaskan bahwa data wawancara tersebut mengkonstruksi seputar orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, serta kepedulian lainnya.

Sedangkan Teknik wawancara yang peneliti gunakan yakni Teknik dengan menggunakan wawancara terbuka, dimana informan mengetahui secara jelas tentang tujuan pelaksanaan wawancara ini dengan mengatur sedemikian rupa hal terkait sesuai kesepakatan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, adapun yang peneliti wawancarai ada beberapa kategori diantaranya orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di MI NU Pendidikan Islam, Siswa,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung. 2015, hlm 309

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung. 2015, hlm 317

<sup>7</sup> Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Pt Remaja Rosdakarya, 2011, hal 186-189

Guru serta informan lainnya yang memiliki ketertarikan dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Pada wawancara ini guna mencari informasi dari para orang tua terkait berperan dalam Pendidikan anak khususnya yang berkaitan dengan meningkatkan belajar anak. Sedangkan untuk kategori siswa menanyakan tentang minat yang disukai saat di sekolah serta keaktifan pada masing-masing siswa.

## 2. Observasi atau Pengamatan

Pengamatan adalah dasar penelitian untuk mendapatkan data dan fakta dari hasil pengamatan.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu observer tidak melibatkan diri kedalam penelitian hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan penelitiannya. Pengamatan tidak terlibat, ini hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observernya. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa pengamatan yang dimanfaatkan, Guba menjelaskan kedalam beberapa alasan, diantaranya:

- a. Teknik pengamatan berdasarkan wawancara secara langsung
- b. Teknik pengamatan dengan melihat kejadian dan mengamati sendiri
- c. Teknik dengan merekam dalam situasi yang berkaitan dengan hal-hal tertentu
- d. Teknik pengamatan supaya tidak mengalami keraguan dengan melihat pengamatan untuk melihat data yang lebih akurat
- e. Teknik dengan mampu memahami situasi yang rumit
- f. Menggunakan alat pendukung jika Teknik komunikasi tidak memungkinkan dalam pengamatan<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, melakukan pengamatan secara langsung di sekolah untuk melihat bagaimana meningkatkan minat anak dalam pembelajaran bagi para orang tua. Hal ini guna mendapatkan hasil yang optimal dalam proses pengamatan hingga mendapatkan jawaban

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung. 2015., hlm 310

<sup>9</sup> Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Pt Remaja Rosdakarya, 2011, hal 125

yang akurat, serta melakukan wawancara pada informan di rumah informan dengan mengajukan pertanyaan. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu observer tidak melibatkan diri kedalam penelitian hanya pengamatan dilakukan secara sepiantas pada saat tertentu kegiatan penelitiannya. Pengamatan tidak terlibat, ini hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observernya.

### 3. Analisis/Telaah Dokumen

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lapiran foto-foto dokumentasi penelitian.

Dokumen dapat berupa catatan peristiwa, tulisan, gambar, atau karya-karya dalam bentuk lain. Penggunaan dokumen umumnya dilakukan sejalan dengan penggunaan teknik wawancara.<sup>10</sup> Tahap telaah dokumen dilakukan dengan mempelajari fakta yang diteliti. Telaah dokumen juga dapat digunakan sebagai penunjang bukti atau pembahasan.<sup>11</sup> Konteks dalam penelitian ini bahwa telaah dokumen digunakan sebagai data tambahan dalam melengkapi data yang didapat, dalam dokumentasi berupa foto-foto sekolah, siswa, serta orang tua yang diamati kemudian data tersebut digunakan sebagai penunjang data.

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan diatas. Biasanya metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

---

<sup>10</sup> Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Pt Remaja Rosdakarya, 2011, t hlm 329

<sup>11</sup> Effi Aswita., *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan:Perdana Mulya Sarana, 2012, hal. 133-134.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, diperoleh dari bebrabagi macam sumber dengan menggunakan Teknik pengumpulan datan yang bervariasi dengan melakukan triangguasi. Hal ini dilakukan secara terus menerus hingga data jenuh dengan pengamatan secara berkesinambungan hingga mendapat data yang akurat.<sup>12</sup> Analisis data sebagai usaha dalam menganalisis data dengan fokus pada kajian-kajian yang tersusun sesuai dengan bentuk dan perkaranya.<sup>13</sup> menurut analisis model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam guna merangkum, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal ini fungsi reduksi sebagai gambaran yang terstruktur dan jelas dalam mempermudah peneliti mendapatkan data selanjutnya, sesuai dengan keperluan penelitian. Reduksi data sebagai proses dalam analisis guna mempertegas serta selektif dalam pencarian data dengan proses seleksi, membuat fokus, menyederhanakan hasil catatan lapangan. Proses berlangsung berupa singkatan, kode, batasan persoalan serta aspek lain dalam mempermudah peneliti menganalisis dengan output dapat memberikan kemudahan peneliti. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yaitu merumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung. 2015, hlm 333

<sup>13</sup> Djamar'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 200.

yang perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila di perlukan.

## 2. Penyajian Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Selama di lapangan peneliti akan sambil lalu melakukan analisis dengan hasil data yang diperoleh selama di lapangan dengan membuat catatan lapang sebagai pedoman bahwa peneliti melakukan penelitian dan catatan lapang tersebut dapat membantu peneliti melakukan analisis pada pengumpulan data selesai. Dalam catatan lapang peneliti mencatat segala peristiwa yang terjadi secara detail. Peneliti melakukan penelitian ke lapangan tidak hanya 1 kali penelitian, tetapi butuh waktu beberapa kali terjun lapangan agar analisis data bisa diperkuat dengan data informasi yang valid. Penyajian data sendiri bentuk penyusunan sebelum dilakukan penarikan kesimpulan memberikan peluang berdasarkan pemahaman.<sup>14</sup> upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilah manjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, maka teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow hart, dan sejenisnya. Proses ketiga, menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah

---

<sup>14</sup> Op Cit hlm 338

ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis ini dilakukan terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan sehingga bisa di deskripsikan dalam penelitian dan ditarik kesimpulan.<sup>15</sup> Proses ketiganya memiliki hubungan yang membentuk proses siklus interaktif. Setelah melakukan observasi dan penelitian langsung ke lapangan, peneliti bisa mendeskripsikan segala sesuatu yang terjadi selama di lapangan sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan.<sup>16</sup> Hal tersebut serangkaian tahapan analisis guna menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak di MI NU Desa Gongdangmanis Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## G. Teknik Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data meliputi validitas internal dan eksternal. Pada penelitian kualitatif, data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dan kenyataan yang ada pada obyek penelitian.<sup>17</sup>

Mengorganisasikan data, memilah-memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan begitu teknik uji kredibilitas data menjadi lebih tertata dengan rapi.

Pada tahap pengecekan ini peneliti menggunakan triangulasi dimana memiliki peran sebagai kroscek data jika dikemudian hari menggali topik dan memastikan jawaban tetap konsisten dengan jawaban sebelumnya dikatakan penelitian tersebut tergolong valid teknik ini paling banyak digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber yang ada. Denzim sendiri membagi triangulasi kedalam beberapa

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung. 2015, 345

<sup>16</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif "Analisis Data"*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012), hlm 134

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung. 2015, hlm 365

Teknik pemeriksaan berikut penjelsan secara singkat mengenai macam-macam Teknik pemeriksaan, diantaranya:<sup>18</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>19</sup> Triangulasi sumber salah satu cara dalam mebandingkan data serta mengecek tingkat kepercayaan informasi dari sumber baik secara primer maupun sekunder dan memiliki perbedaan dalam penelitian kualitaif, hal yang dicapai dalam menggunakan Teknik triangulasi sumber, diantaranya:

- a. Pembeding antara data pengamatan dan data dari hasil wawancara dilapangan
- b. Membandingkan perkataan didepan umum dan perkataan saat wawancara secara pribadi
- c. Membandingkan perkataan saat dalam situasi penelitian sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan tingkatan elemen dalam masyarakat
- e. Membandingkan antara awawancara denga nisi dokumen tentang hal terkait penelitian

### 2. Triangulasi Metode

Menurut Patton bahwa dalam Teknik ini fokus pada pengecekan tingkat derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan pengumpulan data secara terstruktur serta pengecekan pada beberapa sumber data dengan metode yang sama. Hal ini guna mendapatkan metode yang tepat guna sesuai dengan topik penelitian yakni tentang perang orang tua dalam meningkatkan minat anak di MI NU Pendidikan Islam Desa Gondangmais.

### 3. Triangulasi Penyidik

Dalam Teknik triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau bahwa peneliti lainnya dalam keperluan pengecekan ulang mengenai derajat kepercayaan data. Bisanya dapat menggunakan pengamat dalam

---

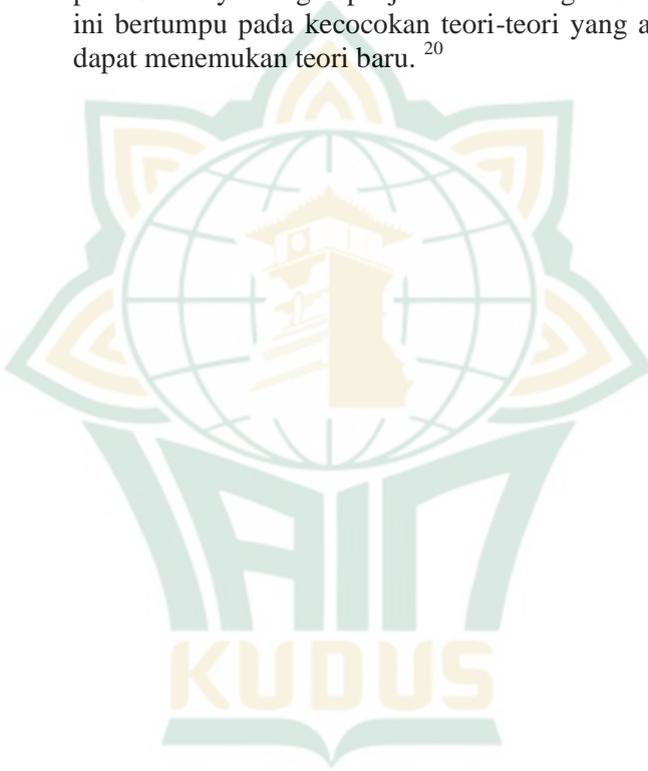
<sup>18</sup> Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Medan: Pt Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 330.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Bandung. 2015, 373

membantu terjadinya ketidaksesuaian dalam pengeumpulan data terkait.

#### 4. Trianggulasi Teori

Lincon dan Guba menjelaskan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Pendapat lain menjelaskan bahwa pelaksanaannya dengan penjelasan banding. Konsep Teknik ini bertumpu pada kecocokan teori-teori yang ada bahkan dapat menemukan teori baru.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Medan: Pt Remaja Rosdakarya. 2011. hal 330